

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran artikulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Eksperimen di SMP Al-Ishlah Kota Cilegon, maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, diantaranya:

1. Model pembelajaran artikulasi di SMP Al-Ishlah Kota Cilegon hasilnya terbilang baik. Sebab kekayaan dan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh siswa dapat dilatih dengan harapan akan mampu dalam mengucapkan atau mengujarkan kata-kata menjadi jelas pola ucapannya. Selain itu hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah skor angket yang diperoleh kelas eksperimen sebelum perlakuan 2.593 dan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 2815.
2. Dengan adanya penerapan model pembelajaran artikulasi ini dapat terlihat dengan jelas bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *convensional*. Karena Motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai keadaan atau situasi dalam kelas

sehingga dapat menarik perhatian. Keinganan siswa serta motivasi siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Terdapat Pengaruh yang signifikan model pembelajaran artikulasi terhadap motivasi belajar siswa dan besarnya pengaruh dari penerapan model pembelajaran artikulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Ishlah Kota Cilegon.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tentang pengaruh model pembelajaran artikulasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Eksperimen di SMP Al-Ishlah Kota Cilegon diatas, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, bahwa model pembelajaran artikulasi yang di uji coba pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu, kepala sekolah yang merupakan pimpinan hendaknya memberikan motivasi, bimbingan serta arahan kepada tenaga pengajar, untuk membuat inovasi-inovasi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan memperluas ilmu pengetahuan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang positif, sehingga siswa memiliki motivasi belajar, mempersiapkan

secara khusus tentang penggunaan media pembelajaran, karena dengan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran secara lebih cepat, menggunakan model pembelajaran yang lebih variasi sehingga pembelajaran tidak monoton dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Penelitian yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian, atau justru dengan kombinasi variabel lain seperti keberanian siswa untuk berbicara, mengungkapkan pendapat, bisa dijadikan penelitian selanjutnya, serta bisa juga dilakukan di tempat penelitian yang lebih kompleks.

4. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya menghilangkan rasa takut untuk bertanya. Sebab, kunci belajar memperluas ilmu pengetahuan salah satunya dengan bertanya.